

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keperawatan komunitas merupakan suatu upaya pelayanan keperawatan yang professional yang ditunjukkan pada masyarakat dengan penekanan kelompok resiko tinggi dalam upaya pencapaian derajat kesehatan optimal melalui peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan, dan rehabilitasi dengan menjamin keterjangkauan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan melibatkan klien sebagai mitra dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan keperawatan (Ayu,Komang 2011). Sasaran keperawatan komunitas adalah masyarakat lansia yang rentan atau beresiko tinggi terhadap timbulnya masalah kesehatan, terutama pada penyakit hipertensi. Hipertensi mempunyai tingkat mortalitas yang cukup tinggi serta mempengaruhi kualitas hidup dan produktifitas seseorang. Awal dari hipertensi biasanya di tandai dengan sakit kepala, jantung berdebar debar, terasa berat di bagian tengkuk.

Di Indonesia maupun di beberapa Negara di dunia, di perkirakan sekitar 80% kenaikan kasus hipertensi terutama di Negara berkembang dari sejumlah 639 juta kasus di tahun 2000 diperkirakan menjadi 1,15 milyar kasus di tahun 2025. Menurut hasil riskesdas 2007, penyakit stroke, hipertensi dan penyakit jantung merupakan sepertiga dari penyebab

kematian, dimana stroke menjadi penyebab kematian terbanyak 15,4%, kedua hipertensi 6,8%, penyakit jantung iskemik 5,1%, dan penyakit jantung 4,6%. Sedangkan menurut data penyakit di Provinsi Jawa Timur hipertensi mencapai 4,89%. Dari hasil survey di wilayah kerja Puskesmas Wonokusumo yaitu pada RW VII Kelurahan Wonokusumo didapatkan informasi dari kader Posyandu Lansia “ Melati “ wilayah RW VII hampir 65% dari 110 lansia mengalami penyakit Hipertensi. Berdasarkan study kasus yang dilakukan oleh peneliti pada Bulan Juli Tahun 2013 terdapat 30 lansia yang menderita hipertensi. 19 orang lansia diantaranya yang terkena hipertensi di wilayah RW VII Wonokusumo terkait dengan gaya hidup dan pola makan yang tidak sehat (makanan tinggi garam) di kalangan masyarakat, serta kurangnya aktivitas fisik/ olahraga pada lansia.

Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat lansia yang umum terjadi dinegara berkembang dan negara maju. Kurangnya kesadaran pada kelompok lansia terhadap pola makan atau diet dapat menjadi salah satu faktor pemicu meningkatnya angka kejadian penyakit hipertensi. Faktor umur juga mempunyai risiko terhadap hipertensi. Tingginya peningkatan hipertensi sejalan dengan bertambahnya umur, hal ini disebabkan oleh perubahan struktur pada pembuluh darah besar, sehingga lumen menjadi lebih sempit dan dinding pembuluh darah menjadi kaku, sebagai akibatnya dapat meningkatkan tekanan darah sistolik. Hipertensi sering tidak menunjukkan gejala, sehingga baru disadari bila telah menyebabkan gangguan organ seperti gangguan fungsi jantung atau stroke. Tidak jarang hipertensi ditemukan secara tidak sengaja

pada waktu pemeriksaan kesehatan rutin atau datang dengan keluhan lain, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang hipertensi serta rendahnya latar belakang pendidikan masyarakat merupakan faktor penyebab utama terjadinya hipertensi.

Tekanan darah yang terus tinggi dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan komplikasi. Oleh karena itu, hipertensi pada lansia perlu di deteksi secara dini yaitu dengan pemeriksaan secara rutin. Dalam hal ini perawat mempunyai peran yang penting dalam memberikan asuhan keperawatan kepada masyarakat lansia yang menderita hipertensi dengan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Dari segi promotif perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan meliputi pencegahan serta cara dan perawatan hipertensi dirumah,. Sedangkan dari segi preventif perawat dapat menganjurkan klien untuk memeriksakan tekanan darah secara rutin di Posyandu Lansia. Untuk upaya kuratif peran perawat di komunitas bekerjasama dengan lintas sektor petugas puskesmas dalam hal pengobatan. Sedangkan untuk upaya rehabilitatif perawat memotivasi klien untuk mengikuti kegiatan kegiatan yang positif yang diadakan oleh Posyandu Lansia. Untuk memahami masalah keperawatan komunitas pada kelompok lansia dengan Hipertensi, Perawat komunitas mempunyai peran promotif dan preventif salah satunya yang bertugas untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membuat masyarakat mandiri. Karena itulah penulis tertarik dan memilih pembahasan tentang asuhan

keperawatan komunitas pada kelompok lansia yang menderita hipertensi di Wilayah Puskesmas Wonokusumo.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan komunitas pada kelompok lansia yang menderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Wonokusumo?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan asuhan keperawatan komunitas pada lansia yang menderita hipertensi di Wilayah Puskesmas Wonokusumo.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penulisan karya tulis ini agar penulis mampu :

- a. Mampu melakukan pengkajian pada lansia yang menderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Wonokusumo
- b. Mampu menganalisa diagnosa keperawatan pada lansia yang menderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Wonokusumo
- c. Mampu menyusun rencana keperawatan komunitas pada lansia yang menderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Wonokusumo
- d. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan komunitas pada lansia yang menderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Wonokusumo
- e. Mampu melakukan evaluasi hasil tindakan keperawatan pada lansia

yang menderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Wonokusumo

- f. Mampu mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan pada lansia yang menderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Wonokusumo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan komunitas, pada khususnya asuhan keperawatan komunitas pada lansia dengan hipertensi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan penulis tentang asuhan keperawatan komunitas pada lansia yang menderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Wonokusumo

2. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan masukan di institusi sehingga dapat menyiapkan perawat yang berkompeten dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komperhensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia yang menderita Hipertensi.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan pada masyarakat dan khususnya lansia tentang penyakit Hipertensi sehingga mereka dapat melakukan

pengecahan komplikasi yang akan terjadi dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin.

4. Bagi Perawat

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan tingkat profesionalisme pelayanan keperawatan yang sesuai standart asuhan keperawatan.

1.5. Metode Penulisan dan Pengumpulan data

1. Metode penyusunan

Deskriptif

Metode yang digunakan yang mengungkapkan peristiwa dan bertujuan pada pemecahan masalah yang dihadapi saat ini dan hasilnya dapat dievaluasi pada saat ini juga.

a. Studi pustaka

Yaitu mencari informasi-informasi melalui beberapa literature yang berasal dari buku-buku ilmiah, majalah ilmiah serta media cetak lainnya yang ada diperpustakaan untuk dijadikan landasan teori dalam memberikan pelayanan maupun penulisan karya tulis ini.

b. Studi lapangan

Yaitu memberikan asuhan keperawatan secara nyata dilapangan untuk memperoleh gambaran sebenarnya tentang perkembangan suatu subyek melalui proses keperawatan.

2. Tehnik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dipakai tehnik sebagai berikut :

a. Observasi

b. Wawancara

c. Pemeriksaan Lingkungan

3. Jenis data

a. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi langsung.

b. Data sekunder.

1.6. Lokasi dan Waktu

Lokasi yang digunakan sebagai sumber bahan karya tulis adalah di wilayah kerja Puskesmas Wonokusumo, Kegiatan ini dilaksanakan mulai 9 juli sampai 18 juli 2013.